



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NOMOR SKRIPSI
No. 347/ILHA-U/SU-S1/2025

DESAIN STERILISASI DALAM KEUTAMAAN MEMELIHARA KUCING INSPIRASI HADIS

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

FARIS HABIB
NIM : 12130414495

Pembimbing I :

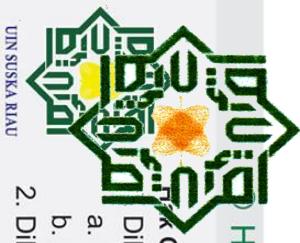
Dr. H. M. RIDWAN HASBI, Lc, M.Ag

Pembimbing II :

Dr. Hj. FATMAH TAUFIK HIDAYAT., Lc, MA

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1447 H./2025 M.**



UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Desain Sterilisasi Dalam Keutamaan Memelihara Kucing Inspirasi Hadis**
Nama : Faris Habib
Nim : 12130414495
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

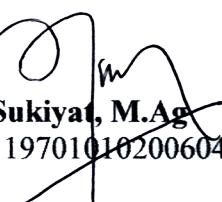
Pekanbaru, 23 Juli 2025

Dekan,


Dr. Rina Rehayati, M.Ag
NIP: 196904292005012005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I


Dr. Sukiyat, M.Ag
NIP: 197010102006041001

Sekretaris/Penguji II


Dr. Adynata M.Ag
NIP: 19770512 200604 1 006

Mengetahui

Penguji III


Prof. Dr. Afrizal.M., M.A
NIP: 19591015 198903 1 001

Penguji IV


H. Suja'i Sarifandi, M. Ag
NIP: 19700503 199703 1 002

2. Dilanggar cipta milik
Dilanggar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Pengajuan Skripsi

kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

Nama	: Faris Habib
NIM	: 12130414495
program Studi	: Ilmu Hadis
bidang studi	: Desain Sterilisasi Dalam Keutamaan Memelihara Kucing Inspirasi Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Juli 2025
Pembimbing I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc, M.Ag
NIK. 19700617200701 1 003

2. Dilatarung mengutip sebagian atau seluruhnya dari tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
a. Gutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Gutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
كليةأصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

berihal : Pengajuan Skripsi

epada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap
skripsi saudara :

: Faris Habib
: 12130414495
: Ilmu Hadis
: Desain Sterilisasi Dalam Keutamaan Memelihara Kucing
Inspirasi Hadis

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam
sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Juli 2025

Pembimbing II

Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA
NIP. 130321005



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilinjam

Tempat/Tgl Lahir : Pasir Pengaraian, 10 Juni 2003

NIM : 12130414495

Fakultas/Prodi : Fakultas Ushuluddin

Judul Skripsi : Desain Sterilisasi Dalam Keutamaan Memelihara Kucing Inspirasi Hadis

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Proposal ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 24 Juli 2025

Var... Membuat Pernyataan,



Faris Habib

Nim. 12130414495

1. Dilarang mengutip atau mengambil karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

لبيت الحجارة عن مدى السرعة في الوصول إلى الهدف، بل عن مقدار ما نتعلم ونموه
أثناء الرحلة

Hidup bukan tentang seberapa cepat kita mencapai tujuan, tetapi tentang
seberapa banyak kita belajar dan tumbuh di sepanjang perjalanan.

كنْ أَفْضَلْ نسخةً مِنْ نَفْسِكَ، لَا أَفْضَلْ نسخةً مِنْ غَيْرِكَ

Jadilah versi terbaik dari dirimu sendiri, bukan versi terbaik dari orang
lain."

العلم نور، والجهل ظلام

"Ilmu adalah cahaya, dan kebodohan adalah kegelapan."

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah *Shalallahu Alaihi Wassalam*.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah skripsi atau karya ilmiah merupakan sesuatu yang tidak mudah. Skripsi ini berjudul (**DESAIN STERILISASI DALAM KEUTAMAAN MEMELIHARA KUCING INSPIRASI HADIS**) disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin (S.Ag) Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Adapun tujuan dari penulisan proposal ini adalah untuk mempelajari cara pembuatan skripsi pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan untuk memperoleh gelar sarjana agama.

Meskipun telah menyelesaikan skripsi penelitian ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penulisan skripsi penelitian ini.

Skripsi ini merupakan hasil dari perjalanan ilmiah selama beberapa waktu yang tidak terlepas dari dukungan, bimbingan dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya :

1. Kepada kedua orang tua penulis yang mulia dan tercinta yaitu Ibunda Susilawati dan Ayahanda Syukri yang telah memberi dukungan dan doa yang luar biasa selama penulis menimba ilmu di universitas ini. Mudah-mudahan penulis mampu membanggakan kedua orang tua dan menjadi anak yang senantiasa berbakti dan berguna serta mewujudkan mimpi ayah dan ibu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Kepada Keluarga Terutama Kakak & Adik penulis yang sudah banyak membantu penulis dalam hal support, begitu juga untuk keluarga besar penulis.
3. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini
4. Kepada Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan I., Wakil Dekan II., dan Wakil Dekan III. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis dan Kepada Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi,Lc., M.Ag selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis yang memberikan kemudahan, memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
6. Kepada Ayahanda Dr. H. M. Ridwan Hasbi,Lc., M.Ag, dan Ibunda Dr. Hj. Fatmah Taufik Hidayat., Lc, MA selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdiannya telah banyak memberikan pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada Teman, Sahabat terbaik: Alfath Abdullah, Dimas Taufiqurrahman, Muhammad Ali Jefri, Musab Al-Anshori, Rizki Darmawan, Reyhan al-Rasyid, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, baik dalam suka maupun duka. Kehadiran, candaan, serta dorongan kalian sangat berarti dan menjadi penguat di setiap langkah.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh rekan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis angkatan 2021 kelas A hingga C, khususnya teman-teman Ilmu Hadis kelas A, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik ini. Terima kasih atas segala bentuk kontribusi, serta dukungan, semangat, dan motivasi yang begitu berarti dalam proses penyusunan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kebaikan dan bantuan yang tak ternilai.

Pekanbaru, 22 Januari 2025

Penulis,

FARIS HABIB

NIM: 12130414495



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
ملخص الابحثة	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Balakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Batasan Masalah	5
E. Rumusan Masalah.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
H. Sistematika Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORETIS	9
A. Landasan Teori.....	9
B. Kajian Literatur	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Metode Penelitian	26
C. Sumber Data.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	29
A. Pemahaman Hadis Mengenai Keutamaan Memelihara Kucing	29
1. Hadis Tentang Keutamaan Memelihara Kucing	29
3. Hadis tentang Pahala Memberi Minum Hewan	33
4. Hadis Etika Terhadap Hewan.....	35

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hadis Tentang Kasih Sayang Terhadap Hewan	37
B. Hubungan Hadis Tentang Perlakuan Baik Terhadap Hewan	
Dengan Praktik Steriliasi Dalam Pemeliharaan Kucing	41
1. Prinsip Perlakuan Baik terhadap Hewan dalam Hadis	41
2. Relevansi Prinsip Hadis dengan Sterilisasi Kucing	42
3. Pemeliharaan Bertanggung Jawab sebagai Implementasi Nilai Hadis	44
4. Pemahaman Kontekstual Hadis dalam Menjawab Tantangan Modern	45
5. Sterilisasi sebagai Wujud Kemaslahatan dalam Perspektif Hadis	47
6. Analisis Keselarasan Antara Hadis dan Praktik Sterilisasi	48
BAB V PENUTUP	51
A. Kesimpulan	51
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
BIODATA PENULIS	58

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam penulisan ini berdasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/ 1987 dan 0543.b/ U/ 1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	a	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	'
ص	Sh	ي	Y
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	ه	H
س	S	و	W
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang, dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Ӑ misalnya قال menjadi qâla

Vokal (i) panjang = ِ misalnya قيل menjadi *qila*

Vokal (u) panjang = ُ misalnya ُونَ menjadi *dūna*

Khusus untuk bacaan ya” nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = بو misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = misalnya خير menjadi *khayrun*

• Ta' Marbuthah (ء)

Ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbutûtah tersebut di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi al-risalat li almudarrisah, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan mudlaf dan mudlaf ilayh, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في menjadi fi rahmatillah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadhd jalalâh yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (idhafah) maka dihilangkan.

Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan ...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasyâ' lam yakum

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya populasi kucing liar yang menimbulkan berbagai permasalahan lingkungan dan kesejahteraan hewan, serta belum adanya pemahaman yang menyeluruh mengenai hukum sterilisasi kucing dalam perspektif Islam. Dalam ajaran Islam, kucing merupakan hewan yang dieintai Nabi Muhammad SAW dan dianjurkan untuk dipelihara serta diperlakukan dengan penuh kasih sayang. Oleh karena itu, sterilisasi sebagai salah satu bentuk pengendalian populasi kucing perlu dikaji secara mendalam berdasarkan nilai-nilai hadis. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana pemahaman hadis mengenai keutamaan memelihara kucing, dan (2) bagaimana hubungan antara pemahaman hadis tentang perlakuan baik terhadap hewan dengan praktik sterilisasi dalam pemeliharaan kucing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kandungan hadis tentang keutamaan memelihara kucing dan menelaah keselarasan antara prinsip-prinsip hadis dengan praktik sterilisasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), serta analisis deskriptif terhadap hadis-hadis tematik yang berkaitan dengan kasih sayang terhadap hewan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Islam mendorong perlakuan baik terhadap hewan, termasuk menjaga kesejahteraannya melalui tindakan-tindakan yang tidak menyakiti dan berorientasi pada kemaslahatan, seperti sterilisasi. Hadis-hadis yang menjadi rujukan memberikan landasan etis bahwa sterilisasi dapat dibenarkan apabila dilakukan secara manusiawi, bertanggung jawab, dan bertujuan mencegah kerusakan yang lebih besar. Penelitian ini menyimpulkan bahwa desain sterilisasi dalam pemeliharaan kucing yang berlandaskan pada hadis merupakan bentuk implementasi nilai kasih sayang dalam Islam serta bagian dari pemeliharaan yang bertanggung jawab.

Kata Kunci: Sterilisasi, Kucing, Hadis, Islam, Kasih Sayang, Pemeliharaan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This research is motivated by the growing population of stray cats which causes a lot of animals' environmental and prosperity problems and lacking of the whole understanding about the law of cat sterilization in islamic perspective. In Islamic teaching, cat is an animal which is loved by Prophet Muhammad Peace be Upon Him and is recommended to be cared for and is treated by full of love. Thus, sterilization is one of the ways to control the cat's population and it needs to be deeply analyzed based on hadiths values. There are two research questions that are discussed: (1) how is the comprehension of hadith about the importance of caring for cats, and (2) how is the relationship between hadith comprehension about good attitude toward animals and the sterilization practice in caring for cats. This research aims to know the content of hadith about the importance of caring for cats and to analyze the balancing between principles of hadiths and sterilization practice. Qualitative method is used in this research with library research and descriptive analysis approach toward thematic hadiths which related to love to animals. The result of this research showed that islam supports good attitudes toward animals, includes keeping their prosperity through actions that are non-harmful and oriented towards welfare, such as sterilization. Referenced hadiths give us ethical foundation that sterilization can be justifiable if it is done humanely, responsible, and aimed to avoid the bigger demage. It can be concluded that designed sterilization in caring for cats which is based on hadith is a kind of implementation of love in Islam and part of responsible care.

Keywords: *Sterilization, Cat, Hadith, Islam, Love, Care.*

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., a professional translator that holds Academic English Certificate from Colorado State University, USA, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that I am fluent in both Indonesian language and English language and competent to translate between them. I certify this English Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original source/version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص البحث

ينطلق هذا البحث من تزايد عدد القحط البريء، مما يتطلب عليه من مشكلات ينتجه وصحيحة تتعلق برفاهية الحيوان، في ظل غياب فهم شامل لحكم تعقيم القحط في منظور الشريعة الإسلامية. تعد القحط من الحيوانات المحبوبة لدى النبي محمد صلى الله عليه وسلم، وقد حث على رعايتها والإحسان إليها. لذلك، فإن التعقيم، كوسيلة لضبط التكاثر، يستدعي دراسة معمقة تستند إلى القيم الحديبية. وتمكن إشكالية البحث سؤالين رئيسيين: ١) كيف تفهم الأحاديث النبوية حول فضل تربية القحط؟ ٢) مدى توافق الإحسان إلى الحيوان في الحديث النبوي مع ممارسة التعقيم؟ ويهدف هذا البحث إلى استكشاف محتوى الأحاديث النبوية التي تتناول فضل تربية القحط، ودراسة مدى توافق مبادئ الحديث مع ممارسة التعقيم. اعتمد البحث على المنهج النوعي من خلال البحث المكتبي، والتحليل الوصفي للأحاديث ذات الصلة. وقد أظهرت النتائج أن الشريعة الإسلامية تشجع على الإحسان إلى الحيوان، بما يشمل الحفاظ على رفاهية عبر وسائل لاتلحق الأذى وتحقق المصلحة، كالتعقيم. وتبيّن أن الأحاديث النبوية تؤسس لمبدأ أخلاقي يُحِيز التعقيم إذا أُجري بطريقة إنسانية ومسؤولية، وبغرض درء الضرر. ويخلص البحث إلى أن التعقيم وفق الحديث النبوي يُمثل تطبيقاً لقيمة الرحمة في الإسلام شكلاً من أشكال التربية المسؤولية.

الكلمات المفتاحية: التعقيم، القحط، الحديث، الإسلام، الرحمة، التربية.

"I, Yusparizal, S.Pd., M.Pd., Director of Translate Express Pekanbaru, Indonesia, in addition I am also an official member of Indonesian Translator Association With Registration Number **HPI-01-20-3681** hereby declare that my translator Ms. Amalia, S.Pd., M.Pd (Bachelor Degree and Master Degree in Arabic Language) is fluent in both Indonesian language and Arabic language and competent to translate between them. I certify this Arabic Translation from Indonesian language of the document is true and accurate to the best of my ability and belief. The translation was made from the original version in Indonesian language. Pekanbaru City, Riau Province, 28293, Indonesia. Phone +6282268177207, translateexpress2018@gmail.com April 12th, 2025. Verify the authenticity of the translation by sending this file to the email address above if you are in doubt that the translation is not from Translate Express Pekanbaru."



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**A. Latar Balakang Masalah**

Kucing merupakan salah satu hewan yang dekat dengan kehidupan manusia dan telah dikenal dalam sejarah Islam sebagai hewan peliharaan yang dicintai Rasulullah SAW. Dalam berbagai hadis, terdapat anjuran untuk memperlakukan kucing dengan kasih sayang dan tidak menyakitinya. Bahkan, dalam satu riwayat disebutkan bahwa seorang wanita dimasukkan ke dalam neraka karena mengurung kucing hingga mati kelaparan. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya memperhatikan hak-hak hewan, khususnya kucing, dalam ajaran Islam.¹

Namun, dalam realitas kehidupan masyarakat saat ini, banyak dijumpai fenomena overpopulasi kucing, terutama di lingkungan perkotaan. Kucing-kucing liar berkembang biak tanpa kontrol yang baik, sehingga mengakibatkan berbagai dampak negatif, seperti penyebaran penyakit, konflik antar kucing, dan penelantaran massal. Menurut data dari Jakarta Animal Aid Network (JAAN), populasi kucing jalanan di beberapa kota besar Indonesia meningkat tajam, bahkan mencapai puluhan ribu dalam satu wilayah kota saja. Banyak masyarakat yang merasa terganggu dengan keberadaan kucing liar, namun tidak mengetahui cara yang bijak dan Islami dalam mengatasinya.²

Sterilisasi atau tindakan pengangkatan organ reproduksi hewan telah menjadi solusi yang direkomendasikan oleh para dokter hewan dan aktivis penyayang hewan sebagai upaya menekan angka populasi kucing secara manusiawi. Meski demikian, sebagian umat Islam masih meragukan kehalalan atau keabsahan tindakan ini secara syar'i. Sebagian beranggapan bahwa sterilisasi adalah bentuk penyiksaan atau mengubah

¹ Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, *Kitab al-Adab*, Hadis No. 5998, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002), hlm. 1325.

² Jakarta Animal Aid Network, Annual Report: Urban Stray Cat Management in Indonesia, (Jakarta: JAAN, 2021), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptaan Allah, padahal dalam fikih Islam, tindakan medis untuk kemaslahatan diperbolehkan dengan syarat-syarat tertentu.³

Di sinilah pentingnya merumuskan desain sterilisasi kucing yang tidak hanya efektif secara medis dan etis, tetapi juga berpijak pada nilai-nilai Islam yang bersumber dari hadis. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep sterilisasi dalam perspektif Islam dengan menjadikan hadis-hadis tentang kucing sebagai inspirasi. Dengan demikian, diharapkan masyarakat muslim dapat memahami bahwa menjaga populasi kucing melalui cara yang bertanggung jawab, termasuk sterilisasi, adalah bagian dari keutamaan memelihara dan menyayangi hewan ciptaan Allah SWT.⁴

Salah satu contoh hadis yang relevan adalah hadis dari Abu Hurairah RA yang menceritakan bahwa Nabi Muhammad SAW sangat memperhatikan kucing dan bahkan pernah mengajari umat Islam untuk memberikan makanan kepada kucing yang kelaparan. Hadis tersebut menunjukkan betapa pentingnya untuk memperlakukan kucing dengan penuh perhatian, yang tentunya juga berlaku dalam konteks sterilisasi. Dalam hal ini, desain sterilisasi yang terinspirasi oleh hadis harus berfokus pada kesejahteraan kucing dan menghindari tindakan yang dapat menyakiti atau menyiksa mereka.⁵

Desain yang terinspirasi oleh hadis juga akan melibatkan edukasi bagi pemilik kucing tentang pentingnya perawatan setelah sterilisasi, serta bagaimana cara memberikan perhatian yang lebih baik terhadap hewan peliharaan mereka, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang menekankan perlakuan baik terhadap makhluk hidup. Dengan demikian, konsep desain sterilisasi dalam memelihara kucing yang terinspirasi dari hadis-hadis Nabi Muhammad SAW dapat menjadi solusi yang lebih komprehensif dan

³ Yusuf al-Qaradawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Jakarta: Robbani Press, 2001), hlm. 288.

⁴ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jilid 4, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985), hlm. 2784.

⁵ Al-Qur'an, Surat Al-Baqarah [2:173]; Hadis Riwayat Bukhari, No. 2322.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

humanis dalam merawat kucing peliharaan, yang tidak hanya mengutamakan aspek medis, tetapi juga memperhatikan aspek etis dan agama.⁶

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ، قَالَ : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِيهِ هُرَيْرَةَ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ " عَذَّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ، رَبَطَتْهَا، فَلَمْ تُطْعِمْهَا، وَلَمْ تُرْسِلْهَا تَأْكُلَ مِنْ حَشَرَاتِ الْأَرْضِ ".

Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, dia berkata: Hisham bin Urwa menceritakan kepada kami, atas wewenang ayahnya, atas wewenang Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah, semoga Tuhan memberkatinya dan memberinya kedamaian, bersabda Dia berkata: "Seorang wanita disiksa karena seekor kucing. Dia mengikatnya, tidak memberinya makan, dan tidak memberinya makan dari serangga di bumi."

Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih jauh tentang bagaimana pandangan Islam, khususnya berdasarkan hadis-hadis yang mengajarkan tentang keutamaan memelihara kucing, dapat memberikan perspektif terhadap dinamika sterilisasi kucing dalam masyarakat Muslim. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan solusi yang sesuai dengan ajaran Islam dalam menyikapi tantangan modern terkait populasi kucing. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan etis dan praktis bagi umat Islam dalam menyikapi masalah ini, serta memberikan kontribusi terhadap perdebatan mengenai kesejahteraan hewan dalam konteks agama dan masyarakat. Oleh karena itu penulis tertarik mengangkat sebuah sekeripsi yang berjudul **“DESAIN STERILISASI DALAM KEUTAMAAN MEMELIHARA KUCING INSPIRASI HADIS”**.

⁶ Broom, D. M. (2011). *Animal Welfare: An Introduction*. Springer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Guna mempermudah pembaca memahami penelitian tentang “*Desain Sterilisasi Dalam Keutamaan Memelihara Kucing Inspirasi Hadis.*” maka penelitian merasa perlu untuk memberikan penegasan dan penjelasan terkait istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini:

1. Desain

Desain dalam konteks ini merujuk pada rancangan atau susunan terencana dari suatu proses atau sistem. Desain tidak hanya menyangkut aspek visual, tetapi juga struktur, strategi, dan tahapan sistematis dalam pelaksanaan suatu tindakan atau program.⁷

2. Sterilisasi

Sterilisasi adalah tindakan medis berupa pembedahan untuk mengangkat organ reproduksi hewan agar tidak dapat berkembang biak. Pada hewan betina biasanya dilakukan ovariohisterektomi (pengangkatan ovarium dan rahim), sedangkan pada jantan dilakukan kastrasi (pengangkatan testis). Prosedur ini umumnya bertujuan untuk pengendalian populasi hewan secara etis.⁸

3. Keutamaan

Keutamaan dipahami sebagai nilai lebih atau keistimewaan yang dijanjikan dalam ajaran Islam bagi orang yang melakukan perbuatan terpuji. Keutamaan sering dikaitkan dengan pahala, balasan kebaikan, atau derajat yang lebih tinggi di sisi Allah SWT karena amal perbuatan tertentu.⁹

4. Memelihara

Memelihara bermakna menjaga, merawat, dan memperhatikan kesejahteraan makhluk hidup yang berada dalam tanggung jawab seseorang. Tindakan ini mencakup pemberian makan, pengobatan saat

⁷ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 293.

⁸ James F. McCall, *Veterinary Medical Terminology*, (Philadelphia: Saunders, 2005), hlm. 2779.

⁹ Wahbah az-Zuhaili, *Fiqh Islam wa Adillatuhu*, Jilid 4, (Damaskus: Dar al-Fikr, 1985), hlm. 2779.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sakit, serta perlindungan dari bahaya. Dalam Islam, memelihara makhluk hidup dengan kasih sayang merupakan bagian dari akhlak terpuji hidup yang baik sesuai dengan prinsip-prinsip yang diyakini.¹⁰

5. Inspirasi Hadis

Inspirasi hadis merujuk pada pengambilan nilai, pesan moral, dan pedoman dari sabda Nabi Muhammad SAW untuk dijadikan dasar berpikir atau bertindak dalam menghadapi persoalan kekinian. Hadis tidak hanya difungsikan sebagai sumber hukum, tetapi juga sebagai sumber etika dan motivasi spiritual.¹¹

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yang akan dijadikan bahan penelitian selanjutnya.

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang hukum sterilisasi dalam Islam
2. Meningkatnya populasi hewan khususnya kucing, di lingkungan Masyarakat
3. Keutamaan dalam merawat dan menjaga kesejahteraan hewan belum sepenuhnya dipahami
4. Tindakan memelihara sering dimaknai secara sempit hanya sebatas memberi makan, tanpa disertai tanggung jawab jangka panjang

D. Batasan Masalah

Penelitian ini membahas hadis-hadis yang berkaitan dengan perlakuan terhadap hewan, khususnya yang menekankan nilai kasih sayang dan tanggung jawab moral terhadap makhluk hidup. Beberapa hadis yang relevan di antaranya adalah riwayat Al-Bukhari No. 2363, Al-Bukhari No. 2365, dan Muslim No. 2244. Namun, penelitian ini secara khusus

¹⁰ Al-Bukhari, Shahih al-Bukhari, *Kitab al-Adab*, Hadis No. 5998, (Beirut: Dar Ibn Katsir, 2002), hlm. 1325.

¹¹ Muhammad Ajaj al-Khatib, *Ushul al-Hadits al-Muhammadi*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1994), hlm. 49.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

difokuskan pada analisis hadis riwayat Muslim No. 2242 yang menceritakan tentang seorang wanita yang disiksa karena mengurung seekor kucing tanpa memberinya makan dan tidak membiarkannya mencari makan sendiri. Pemilihan hadis ini bertujuan untuk mengkaji konsep keutamaan memelihara dan tanggung jawab manusia terhadap hewan dalam perspektif Islam, serta menjadikannya sebagai landasan etis dalam perumusan desain sterilisasi yang berorientasi pada nilai-nilai kasih sayang. Hadis-hadis lainnya hanya dijadikan referensi pendukung untuk memperkuat konteks dan argumentasi dalam pembahasan.

E. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman hadis mengenai keutamaan memelihara kucing?
2. Bagaimana hubungan antara pemahaman hadis tentang perlakuan baik terhadap hewan dengan praktik sterilisasi dalam pemeliharaan kucing?

F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pemahaman hadis mengenai keutamaan memelihara kucing.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pemahaman hadis tentang perlakuan baik terhadap hewan dengan praktik sterilisasi dalam pemeliharaan kucing

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Teoritis:
 - a. Kontribusi terhadap Kajian Keagamaan.
 - b. Pengembangan Pemikiran tentang Etika Perlakuan terhadap Hewan.
 - c. Perluasan Wawasan tentang Dinamika Sterilisasi dalam Konteks Agama.
 - d. Pengembangan Teori Pemeliharaan Hewan yang Holistik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Penyempurnaan Literatur Tentang Kesejahteraan Hewan dalam Islam.
2. Manfaat Penelitian Praktis:
 - a. Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pentingnya Pemeliharaan Kucing yang Bertanggung Jawab.
 - b. Panduan bagi Pemilik Kucing dalam Penerapan Sterilisasi.
 - c. Mendorong Program Sterilisasi di Komunitas.
 - d. Meningkatkan Kerja Sama dengan Lembaga Kesehatan Hewan.
 - e. Penyuluhan Kepada Masyarakat.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menelaah kandungan didalamnya. Adapun penelitian ini terdiri dari dua bab, adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang, penegasan istilah, identifikasi masalah, Batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Merupakan landasan teori yang menjelaskan teori-teori singkat tentang hal yang berhubungan dengan judul, yaitu landasan teori dan tinjauan pustaka atau penelitian yang relevan, dan yang terakhir konsep operasional dan hipotesis.

BAB III: Metode Penelitian

Dalam bab ini dijelaskan tentang jenis penelitian, sumber penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil dan Analisis

Dalam penelitian ini, solusi yang ditawarkan guna menjawab rumusan masalah pada bab I mencakup dua aspek utama. Pertama, mengkaji secara mendalam Bagaimana pemahaman hadis mengenai keutamaan memelihara

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kucing. Kedua, Bagaimana hubungan antara pemahaman hadis tentang perlakuan baik terhadap hewan dengan praktik steriliasi dalam pemeliharaan kucing.

BAB V : Penutup

Sebagai bagian penutup dalam penelitian ini, penulis menyajikan ringkasan komprehensif yang merangkum seluruh paparan dan analisis yang telah dijabarkan sebelumnya terkait permasalahan yang dikaji. Tidak hanya itu, penulis juga memberikan rekomendasi-rekomendasi yang dinilai relevan dan signifikan dalam upaya untuk memajukan dan mengembangkan penelitian serupa di masa mendatang. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat menjadi landasan bagi para peneliti lain untuk melanjutkan dan memperdalam kajian terkait topik yang diangkat, sehingga dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Desain

a. Pengertian Desain

Secara etimologi, istilah *desain* berasal dari kata bahasa Inggris “*design*”, yang dipinjam dari bahasa Latin “*designare*” atau “*disegno*”, yang berarti “gambar”, “rencana”, atau “pola”.¹² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), desain diartikan sebagai “kerangka bentuk”, “rancangan”, “motif”, atau “corak”.¹³

Secara terminologis, pengertian desain dapat dipahami sebagai proses kreatif untuk merencanakan dan merancang suatu objek baik berupa alat, produk, grafis, maupun system dengan mempertimbangkan aspek fungsi, estetika, dan nilai sosial, sehingga mampu menjawab suatu masalah secara inovatif dan bermanfaat bagi pengguna kontekstual dalam lingkungan.¹⁴

Menurut JB Reswick, desain adalah “kegiatan kreatif yang melibatkan penciptaan sesuatu yang baru dan berguna yang belum ada sebelumnya”.¹⁵ Pernyataan ini diperkuat oleh berbagai ahli yang menegaskan bahwa desain merupakan proses yang sistematis, iteratif, dan solutif dalam mengembangkan ide menjadi produk nyata.¹⁶

Lebih lanjut, Jones menyebut desain sebagai “lompatan imajinatif dari realitas saat ini menuju kemungkinan masa depan”.¹⁷ Sementara Archer menegaskan bahwa desain adalah

¹² Said, *Pengantar Desain Dasar*, (Yogyakarta: Grafika, 2006), hlm. 4.

¹³ KBBI daring, “desain,” diakses 2025, <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.

¹⁴ Amin, *Desain dan Proses Kreatif*, (Jakarta: PT Gramedia, 2018), hlm. 23.

¹⁵ Reswick dalam Pilliang, *Teori Desain Kontemporer*, (Bandung: Mizan, 2008), hlm. 384.

¹⁶ Wiyancoko, *Fundamentals of Design*, (Jakarta: Erlangga, 2020), hlm. 45–47.

¹⁷ Jones, *Design Methods*, (New York: Wiley, 1980), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktivitas pemecahan masalah yang diarahkan pada tujuan tertentu.¹⁸

Dengan demikian, desain tidak hanya mengacu pada hasil akhir berupa objek atau gambar, tetapi juga mencakup proses pemikiran kreatif, rangkaian riset, dan pengujian prototipe semua diarahkan untuk menghasilkan solusi inovatif yang relevan dengan kebutuhan sosial, budaya, dan lingkungan sekitar.¹⁹

b. Jenis-Jenis Desain

Berikut jenis-jenis desain:

1) Desain Grafis

Desain grafis adalah desain visual yang bertujuan menyampaikan pesan menggunakan elemen-elemen visual seperti teks, gambar, warna, dan bentuk. Umumnya digunakan dalam media cetak, digital, dan iklan.²⁰

2) Desain Produk

Desain yang berfokus pada penciptaan benda atau produk fungsional, ergonomis, dan estetis yang dapat digunakan oleh konsumen dalam kehidupan sehari-hari.²¹

3) Desain Interior

Desain yang mengatur tata letak dan elemen estetika suatu ruang dalam bangunan, dengan mempertimbangkan kenyamanan, fungsionalitas, serta keindahan visual.²²

UIN SUSKA RIAU

¹⁸ Archer, “The Structure of Design Activity,” *Design Studies* 12 (1991): 3–13.

¹⁹ Encyclopedia Britannica, “Design,” dan *McGraw-Hill Dictionary of Architecture and Construction*, 4th ed. (New York: McGraw-Hill, 2022). Merupakan perencanaan dan perancangan bangunan dan struktur fisik yang mempertimbangkan aspek fungsi, kekuatan, dan estetika.

²⁰ Siti Mutmainah, *Desain Komunikasi Visual* (Yogyakarta: Andi, 2020), hlm. 12.

²¹ Karl T. Ulrich dan Steven D. Eppinger, *Product Design and Development*, 6th ed. (New York: McGraw-Hill, 2020), hlm. 4–7.

²² Francis D. K. Ching, *Interior Design Illustrated*, 4th ed. (New Jersey: Wiley, 2018), hlm. 27–30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Desain Arsitektur

Merupakan perencanaan dan perancangan bangunan dan struktur fisik yang mempertimbangkan aspek fungsi, kekuatan, dan estetika.²³

5) Desain Fashion

Merancang pakaian dan aksesoris dengan mempertimbangkan estetika, tren, serta identitas budaya dan sosial.²⁴

6) Desain Web dan UI/UX

Berkaitan dengan desain tampilan dan pengalaman pengguna dalam media digital seperti website dan aplikasi. Fokusnya adalah kenyamanan, kecepatan akses, dan kemudahan navigasi.²⁵

2. Sterilisasi

a. Pengertian Sterilisasi

Secara bahasa, istilah **sterilisasi** berasal dari bahasa Latin *sterilis*, yang berarti "mandul" atau "tidak subur." Dalam bahasa Indonesia, sterilisasi diartikan sebagai proses menjadikan sesuatu steril, yakni bebas dari kuman, bakteri, atau unsur yang dapat menyebabkan kontaminasi.²⁶ Dalam bahasa Arab, sterilisasi sering disebut sebagai **التعقيم** (*at-ta'qīm*), yang memiliki arti pembersihan atau tindakan membuat sesuatu menjadi suci dan bebas dari unsur yang berbahaya.²⁷ Dalam konteks hewan, istilah

²³ Charles Jencks, *Modern Movements in Architecture* (London: Penguin Books, 2021), hlm. 18.

²⁴ Elaine Stone dan Sheryl A. Farnan, *The Dynamics of Fashion*, 6th ed. (New York: Fairchild Books, 2021), hlm. 5.

²⁵ Don Norman, *The Design of Everyday Things*, Revised ed. (Cambridge, MA: MIT Press, 2020), hlm. 71–72.

²⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Sterilisasi," dalam kbbi.kemendikbud.go.id (diakses pada 15 Februari 2025).

²⁷ Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab* (Beirut: Dar Sadir, 1993), Jilid 12, hlm. 242.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini juga bisa dikaitkan dengan **الإحصار** (*al-ikhshā'*), yang merujuk pada prosedur medis untuk mencegah reproduksi.²⁸

Secara istilah, sterilisasi dalam bidang medis dan kedokteran hewan adalah prosedur operasi yang bertujuan untuk menghilangkan kemampuan reproduksi suatu hewan. Sterilisasi adalah proses pemandulan pada organ reproduksi yang dilakukan oleh dokter hewan yang bertujuan untuk menghambat fungsi atau menghilangkan organ reproduksi agar dapat berhenti berkembang biak. Sterilisasi pada kucing merupakan suatu tindakan menghilangkan fungsi atau meniadakan organ reproduksi pada kucing baik betina maupun jantan agar dapat berhenti berkembang biak. Pada kucing betina, tindakan ini disebut *spay* (menghilangkan ovarium beserta uterusnya). Pada kucing jantan, tindakan ini disebut kabiri atau *kastrasi/ neuter* (menghilangkan testis).²⁹

b. Syarat-syarat Sterilisasi Kucing

Berikut merupakan diantara syarat kucing yang hendak disteril:

- 1) Kucing berusia 5-8 bulan. Dalam usia ini kucing sudah dapat dilakukan tindakan steril, sebab kucing telah dianggap siap dibandingkan dengan sebelum mencapai usia ini (usia lebih muda).
- 2) Kucing yang akan disteril haruslah dalam keadaan sehat, sebab jika kucing dalam keadaan sakit maka akan dikhawatirkan ia tidak kuat dalam menjalani prosedur operasi.
- 3) Kucing tidak dalam kondisi hamil. Jika dilakukan steril pada saat hamil maka ini sama halnya dengan melakukan aborsi (menggugurkan kandungan).
- 4) Kucing dalam berat badan minimal 1,7.

²⁸ Al-Mawardi, *Al-Hawi al-Kabir* (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 1994), Jilid 11, hlm.

³⁸⁹

²⁹ Desi Saraswati, *Tips Merawat Binatang Kesayangan*, (Jakarta: Penebar Swadaya, Cet.1,2009), hal.33.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Jika steril hendak dilakukan pada kucing betina yang sedang menyusui, harus dipastikan anak kucing tersebut telah mampu makan dan minum sendiri. Tidak boleh dilakukan steril pada induk kucing jika anak-anaknya masih bergantung pada susu induknya, maka dapat menunggu anak kucing berusia 2 sampai 3 bulan.³⁰

c. Cara Sterilisasi Kucing

Prosedur sterilisasi pada kucing jantan dan betina dilakukan dengan metode yang berbeda. Adapun cara untuk mensterilisasikan kucing adalah sebagai berikut :

- 1) Sterilisasi pada kucing betina.

Sterilisasi pada kucing betina dilakukan dengan mengangkat ovarium dan rahim, sehingga kucing tidak dapat berkembang biak. Prosedur ini memerlukan operasi dengan membuat sayatan di bagian perut, yang sebelumnya telah dicukur bulunya. Selama operasi, kucing akan diberikan anestesi total, agar tidak merasakan sakit. Selain metode operasi,³¹ beberapa pemilik kucing juga menggunakan obat-obatan untuk menekan birahi. Namun, penggunaan obat ini dapat menimbulkan efek samping yang berbahaya bagi kesehatan kucing.

- 2) Sterilisasi pada kucing Jantan

Sterilisasi pada kucing jantan dilakukan melalui prosedur kastrasi, yaitu pengangkatan testis melalui operasi. Proses ini lebih sederhana dibandingkan dengan sterilisasi pada kucing betina. Kucing jantan yang belum disterilisasi cenderung lebih

³⁰ Evi Wulandari, „Klasifikasi kucing liar untuk dilakukan sterilisasi menggunakan algoritma C4.5“ (Skripsi—Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa, Bekasi, 2018), hal.14.

³¹ Drh. Dian Kusuma Wardani, Wawancara Pribadi, Klaten, 23 Februari 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agresif terhadap kucing betina dan sering berusaha mengajak kawin.³²

d. Tujuan Sterilisasi

Sterilisasi hewan memiliki berbagai tujuan penting dalam aspek kesehatan, kesejahteraan, dan pengelolaan populasi hewan. Berikut adalah beberapa tujuan utama dari sterilisasi hewan:

- 1) Mengendalikan Populasi Hewan Liar dan Terlantar
 - a) Sterilisasi membantu mengurangi jumlah hewan liar yang berkembang biak tanpa pengawasan dan menghindari peningkatan populasi yang tidak terkendali.³³
 - b) Mengurangi jumlah hewan yang ditelantarkan oleh pemilik yang tidak mampu merawat keturunannya.³⁴
- 2) Meningkatkan Kesehatan Hewan
 - a) Mengurangi risiko penyakit reproduksi seperti infeksi rahim (piometra), kanker ovarium, kanker testis, dan tumor pada kelenjar susu.³⁵
 - b) Mencegah penyebaran penyakit menular yang dapat ditularkan melalui kontak seksual atau perkawinan, seperti Feline Immunodeficiency Virus (FIV) dan Feline Leukemia Virus (FeLV) pada kucing.³⁶
- 3) Meningkatkan Perilaku dan Kesejahteraan Hewan

UIN SUSKA RIAU

³² 0 Drh. Dian Kusuma Wardani, Wawancara Pribadi, Klaten, 23 Februari 2023.

³³ American Society for the Prevention of Cruelty to Animals (ASPCA), "Pet Population Control," dalam *ASPCA Animal Welfare Reports*, 2020.

³⁴ World Health Organization (WHO), "Guidelines for Dog Population Management," *WHO Technical Report Series*, No. 931, 2005.

³⁵ American Veterinary Medical Association (AVMA), "Spay and Neuter: Health Benefits," *Journal of Veterinary Medicine*, Vol. 26, No. 2, 2022, hlm. 78.

³⁶ Levy, J. K., & Crawford, P. C., "Humane Strategies for Controlling Feline Populations," *The Veterinary Journal*, Vol. 181, No. 5, 2019, hlm. 139.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengurangi agresivitas dan perilaku teritorial pada hewan jantan, seperti kebiasaan menandai wilayah dengan urine dan berkelahi dengan hewan lain.³⁷
 - b) Mengurangi stres akibat siklus birahi yang berulang pada hewan betina, yang dapat menyebabkan perilaku gelisah dan kecenderungan berkeliaran untuk mencari pasangan.³⁸
- 4) Mengurangi Risiko Penelantaraan dan Penyiksaan
 - a) Meminimalkan kelahiran anak hewan yang tidak diinginkan sehingga mengurangi kemungkinan mereka ditelantarkan atau diperlakukan dengan tidak layak.³⁹
 - b) Mengurangi jumlah hewan yang terpaksa ditampung di tempat penampungan hewan, yang sering kali memiliki kapasitas terbatas dan sumber daya yang terbatas.⁴⁰
 - 5) Mencegah Dampak Lingkungan
 - a) Mengurangi jumlah hewan liar yang berburu burung atau satwa kecil lainnya, yang dapat mengganggu keseimbangan ekosistem.⁴¹
 - b) Mengurangi pencemaran lingkungan akibat kotoran hewan liar yang tidak terawat.⁴²
 - 6) Membantu Program Kesehatan Masyarakat
 - a) Mengurangi risiko penyebaran zoonosis (penyakit yang dapat menular dari hewan ke manusia), seperti rabies dan toksoplasmosis.⁴³

³⁷ Neilson, J. C., “Effects of Castration on Male Cat Behavior,” *Journal of Applied Animal Behavior Science*, Vol. 76, No. 3, 2021, hlm. 245.

³⁸ Root Kustritz, M. V., “Reproductive Physiology and Its Impact on Behavior,” *Journal of Animal Welfare Science*, Vol. 30, No. 4, 2020, hlm. 62.

³⁹ Humane Society International (HSI), “Sterilization as a Humane Approach to Animal Population Control,” *HSI Reports*, 2021.

⁴⁰ Rowan, A. N., “Overpopulation in Shelters: A Statistical Overview,” *Animal Welfare Journal*, Vol. 18, No. 2, 2020, hlm. 34.

⁴¹ Doherty, T. S., et al., “Impacts of Free-ranging Domestic Cats on Wildlife,” *Nature Ecology & Evolution*, Vol. 1, No. 3, 2021, hlm. 25.

⁴² European Environment Agency (EEA), “Environmental Impact of Uncontrolled Pet Populations,” *EEA Report*, No. 12, 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Mengurangi jumlah hewan liar yang berkeliaran di area pemukiman, sehingga mengurangi gangguan bagi masyarakat.⁴⁴

e. Manfaat sterilisasi

Keputusan untuk mensterilisasi adalah salah satu keputusan terbaik untuk kesehatan hewan dalam jangka panjang. Penerapan sterilisasi ini dapat mengurangi jumlah hewan terlantar yang terbunuh akibat overpopulasi. Selain mencegah overpopulasi, mensterilisasi juga dapat meningkatkan kesehatan hewan peliharaan, mengurangi keengganan hewan peliharaan, dan menghemat biaya perawatan. Hewan yang disterilkan hidup lebih lama dan hidup lebih bahagia. Dengan sterilisasi dapat menghilangkan stres dan menyembunyikan ketidaknyamanan pada hewan betina selama musim kawin, ini menghilangkan risiko kanker rahim dan juga secara signifikan mengurangi risiko kanker payudara pada kucing.

Kemungkinan penyakit menular dan berbahaya pada hewan sangat berkurang, seperti AIDS pada kucing dan leukemia pada kucing, yang menyebar melalui cairan tubuh.⁴⁵ Selain kasus overpopulasi dan pentingnya kesehatan kucing, masalah lain akibat overpopulasi adalah munculnya penyakit zoonosis seperti rabies atau toksoplasma.⁴⁶ Tidak ada penampungan hewan yang beroperasi di bawah pengawasan pemerintah dan sedikit atau tidak ada data yang dikumpulkan. Sedikit perhatian atau publisitas yang

⁴³ Centers for Disease Control and Prevention (CDC), “Zoonotic Diseases and Domestic Pets,” *CDC Public Health Reports*, Vol. 45, No. 1, 2023.

⁴⁴ Slater, M. R., “Stray Dog and Cat Populations: Implications for Public Health,” *Veterinary Public Health Journal*, Vol. 14, No. 2, 2022, hlm. 78.

⁴⁵ HENUNDYA, A. A. (2018). Perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Tentang Sterilisasi Sebagai Upaya Pengendalian Populasi Kucing Liar (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

⁴⁶ Sii, P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiaryini, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan kepada hewan-hewan ini tentu saja tidak menjelaskan kematian massal tersebut. Sayangnya, perlindungan hewan masih belum menjadi prioritas di Indonesia.

3. Kucing

a. Pengertian Kucing

Secara bahasa, kata "kucing" dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu Kuno *kutjing* yang merujuk pada hewan peliharaan berbulu, berkaki empat, dan biasa hidup berdampingan dengan manusia.⁴⁷ Dalam bahasa Arab, kucing disebut dengan *qitt* (قط), yang artinya hewan jinak yang bersih dan sering menjadi peliharaan manusia.⁴⁸ Sementara itu, dalam bahasa Inggris disebut *cat*, berasal dari bahasa Latin *cattus*, yang kemudian diserap ke berbagai bahasa Eropa sejak abad pertengahan.⁴⁹

Secara istilah, kucing adalah hewan mamalia karnivora dari famili *Felidae* dan spesies *Felis catus* yang telah mengalami proses domestikasi dan banyak dipelihara oleh manusia. Kucing dikenal memiliki sifat mandiri, bersih, dan adaptif terhadap lingkungan manusia.⁵⁰

Dalam konteks budaya dan agama, khususnya dalam Islam, kucing adalah hewan yang mendapatkan kedudukan istimewa karena kebersihannya dan karena Rasulullah SAW diketahui menyayangi serta memperlakukan kucing dengan lembut.⁵¹

UIN SUSKA RIAU

⁴⁷ Badudu, J.S., *Kamus Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Kompas, 2003), hlm. 173.

⁴⁸ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Progressif, 2020), hlm. 1095.

⁴⁹ Oxford Languages, "Cat," dalam *Oxford English Dictionary Online*, diakses 4 Juli 2025, <https://www.oed.com>.

⁵⁰ Dewey, Tanya, "Felis catus (Domestic Cat)," *Animal Diversity Web*, University of Michigan, 2020, https://animaldiversity.org/accounts/Felis_catus/.

⁵¹ Yusuf Al-Qaradawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2021), hlm. 205.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-Jenis Kucing

Berikut jenis-jenis kucing:

1) Kucing Persia

Kucing Persia memiliki ciri khas wajah datar (flat face), bulu panjang dan lebat, serta sifat yang tenang dan manja. Jenis ini sangat populer di Indonesia dan kerap dijadikan peliharaan karena penampilannya yang elegan dan jinak.⁵²

2) Kucing Anggora

Kucing Anggora berasal dari Turki dan dikenal memiliki tubuh lebih ramping, bulu panjang, serta mata yang sering kali berbeda warna (heterochromia). Kucing ini aktif, lincah, dan sangat cerdas.⁵³

3) Kucing Maine Coon

Kucing Maine Coon merupakan salah satu ras kucing terbesar di dunia. Maine Coon memiliki bulu tebal, ekor panjang, serta tubuh besar dan kuat. Meski besar, Maine Coon memiliki sifat lembut dan ramah terhadap manusia maupun hewan lain.⁵⁴

4) Kucing Bengal

Ciri khas utama kucing ini adalah telinganya yang melipat ke depan. Scottish Fold memiliki wajah bulat dan ekspresi yang menggemaskan. Ras ini dikenal tenang dan mudah beradaptasi di lingkungan rumah.⁵⁵

5) Kucing Sphynx

Sphynx dikenal sebagai kucing tanpa bulu. Meskipun tampak unik dan berbeda, kucing ini sangat penyayang dan

⁵² CFA (Cat Fanciers' Association), *Persian Cat Breed Profile*, 2023.

⁵³ VCA Animal Hospitals, "Turkish Angora Cats," 2024.

⁵⁴ The International Cat Association (TICA), "Maine Coon Cat Breed," 2022.

⁵⁵ Encyclopedia Britannica, "Bengal Cat," edisi 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suka mencari kehangatan dari pemiliknya. Kulitnya perlu perawatan khusus karena mudah iritasi.⁵⁶

6) Kucing kampung

Di Indonesia, kucing kampung atau lokal juga termasuk dalam jenis *domestic shorthair*, yaitu kucing tanpa ras murni yang berkembang secara alami. Meskipun bukan ras khusus, kucing kampung dikenal mandiri, kuat, dan mudah beradaptasi.⁵⁷

4. Inspirasi Hadis

a. Pengertian Inspirasi Hadis

Inspirasi hadis merupakan dorongan moral dan spiritual yang bersumber dari pemahaman terhadap sabda-sabda Nabi Muhammad ﷺ, yang kemudian menjadi motivasi dalam berpikir, bersikap, dan bertindak sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dalam konteks ini, hadis tidak hanya dipahami sebagai sumber hukum atau ajaran normatif, tetapi juga sebagai sumber ilham (ilhām) yang mampu menggerakkan hati dan pikiran untuk menciptakan perubahan positif dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Hadis-hadis Nabi memuat pesan-pesan universal yang dapat menginspirasi umat Islam dalam berbagai bidang kehidupan, baik dalam konteks ibadah, muamalah, pendidikan, sosial, maupun kepemimpinan. Oleh karena itu, inspirasi hadis menekankan pentingnya penghayatan makna secara mendalam sehingga mampu membentuk kesadaran dan aksi nyata dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁸

b. Ciri-Ciri Inspirasi Hadis

Inspirasi hadis memiliki ciri khas yang membedakannya dari bentuk pengaruh lain dalam kehidupan manusia. Pertama,

⁵⁶ CFA, *Scottish Fold Breed Overview*, 2023.

⁵⁷ Yulianti, R., *Perilaku dan Perawatan Kucing Lokal di Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm. 42.

⁵⁸ Abdul Mustaqim, *Metodologi Studi Hadis*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

inspirasi hadis bersifat transformasional, yaitu mampu mengubah cara berpikir dan bertindak seseorang secara positif dalam berbagai aspek kehidupan. Kedua, inspirasi tersebut berakar pada nilai-nilai Islam, karena berasal dari sabda Nabi Muhammad ﷺ yang sarat dengan ajaran moral dan spiritual seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan ketulusan. Ketiga, inspirasi hadis mengandung kekuatan spiritual, yang memberikan ketenangan batin dan meningkatkan hubungan seseorang dengan Allah SWT. Keempat, sifatnya kontekstual dan aplikatif, artinya nilai-nilai yang terkandung dalam hadis dapat diterapkan sesuai dengan kondisi dan tantangan zaman. Kelima, inspirasi hadis mendorong aksi nyata dalam bentuk amal saleh, etika sosial yang baik, serta semangat menebar manfaat bagi sesama.⁵⁹

c. Dampak Inspirasi Hadis

Dampak dari inspirasi hadis sangat signifikan dalam pembentukan karakter dan perilaku seseorang. Secara personal, ia dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, memperkuat kepribadian, serta menumbuhkan ketenangan dalam menghadapi ujian hidup.⁶⁰ Selain itu, inspirasi hadis mendorong perubahan perilaku ke arah yang lebih positif, seperti menjadi lebih sabar, jujur, dan bertanggung jawab.⁶¹ Dalam konteks sosial, inspirasi hadis melahirkan kesadaran sosial yang tinggi, seperti kepedulian terhadap sesama, tolong-menolong, dan semangat dalam menjaga ukhuwah Islamiyah.⁶² Bahkan, dalam skala yang lebih luas, inspirasi hadis dapat menjadi landasan lahirnya gagasan, karya,

⁵⁹ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 205.

⁶⁰ Abu Ghuddah, *Min Adabi al-Islam*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), hlm. 45.

⁶¹ Abdul Mustaqim, *Metodologi Studi Hadis*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 113.

⁶² Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Jami' al-Shaghir*, juz 2, hlm. 105.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau gerakan positif yang berdampak pada kemajuan umat dan masyarakat.⁶³

B. Kajian Literatur

Sejauh yang penulis ketahui, ada beberapa penelitian yang mungkin relevan dengan penelitian yang sedang penulis laksanakan, di antaranya penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang mirip dengan penelitian dari penulis ialah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Aida Apriliany dengan judul **“Tinjauan Hukum Islam tentang Upah Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan Grandia Pet Care Kota Bandar Lampung”** dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, tahun 2020.⁶⁴ Penelitian ini menyimpulkan bahwa praktik sterilisasi kucing di klinik tersebut telah memenuhi prosedur medis yang sesuai, dan upah jasa sterilisasi tersebut memenuhi rukun dan syarat akad ijarah dalam hukum Islam, sehingga hukumnya mubah atau diperbolehkan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada sterilisasi kucing dalam perspektif hukum Islam. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada desain sterilisasi yang diinspirasi oleh hadis tentang kasih sayang terhadap hewan.
2. Skripsi dari Renata Auvriara Suci dengan judul **“Tinjauan Akad Ijarah terhadap Praktik Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan”** dari Institut Agama Islam Negeri Surakarta, tahun 2021.⁶⁵ Penelitian ini menganalisis praktik jasa sterilisasi kucing dalam perspektif akad ijarah, menyimpulkan bahwa praktik tersebut sesuai dengan prinsip-

⁶³ Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Hadith al-Nabawi wa 'Ulumuh*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 2001), hlm. 279.

⁶⁴ Aida Apriliany, “*Tinjauan Hukum Islam tentang Upah Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan Grandia Pet Care Kota Bandar Lampung*”, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2020

⁶⁵ Renata Auvriara Suci, “*Tinjauan Akad Ijarah terhadap Praktik Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan*”, (Institut Agama Islam Negeri Surakarta), 2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

prinsip akad ijarah dalam Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian terhadap jasa sterilisasi kucing dalam perspektif hukum Islam. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada desain sterilisasi yang diinspirasi oleh hadis tentang kasih sayang terhadap hewan.

3. Artikel dari Alven Putra dan Zakiyah Zakiyah dengan judul “**Kasih Sayang terhadap Hewan dalam Perspektif Hadis**” yang diterbitkan dalam Jurnal Literasiologi, Vol. 12 No. 5, tahun 2024.⁶⁶ Penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk-bentuk kasih sayang terhadap hewan dalam Islam meliputi memberi makan dan minum, tidak membiarkan mereka kelaparan, tidak membunuh hewan tanpa alasan yang jelas, dan lain-lain. Metode penelitian yang digunakan adalah hadis tematik dengan mengumpulkan hadis-hadis terkait dari kutub al-tis’ah. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada hadis-hadis yang menekankan kasih sayang terhadap hewan. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada implementasi nilai kasih sayang dalam konteks sterilisasi hewan peliharaan.
4. Skripsi dari Rizal Hamdan dengan judul “**Animal Street Feeding dalam Perspektif Hadis: Studi Tematik tentang Hadis Berkasih Sayang pada Binatang**” dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, tahun 2024.⁶⁷ Penelitian ini mengeksplorasi dan memahami bagaimana Islam memandang praktik memberi makan hewan liar di jalanan (animal street feeding) melalui hadis-hadis yang mengajarkan kasih sayang terhadap hewan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi tematik terhadap hadis-hadis dari sumber utama seperti Kutubus Sittah dan kitab-kitab syarah hadis.

⁶⁶ Alven Putra dan Zakiyah Zakiyah, “*Kasih Sayang terhadap Hewan dalam Perspektif Hadis*”, Jurnal Literasiologi, Vol. 12 No. 5, 2024

⁶⁷ Rizal Hamdan, “*Animal Street Feeding dalam Perspektif Hadis: Studi Tematik tentang Hadis Berkasih Sayang pada Binatang*”, (Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung), 2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian terhadap hadis-hadis tentang kasih sayang terhadap hewan. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada implementasi nilai kasih sayang dalam konteks sterilisasi hewan peliharaan.

5. Skripsi dari Oktaviona dengan judul **“Kasih Sayang Manusia terhadap Hewan Peliharaan (Studi Hadis Tematik)”** dari Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, tahun 2024.⁶⁸ Penelitian ini mengkaji hadis-hadis yang berkaitan dengan kasih sayang manusia terhadap hewan peliharaan dan pemahaman ulama terhadap hadis-hadis tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui literatur terkait. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada hadis-hadis tentang kasih sayang terhadap hewan peliharaan. Perbedaannya, penelitian ini lebih menitikberatkan pada implementasi nilai kasih sayang dalam konteks sterilisasi hewan.
6. Skripsi dari Safrudin Rusli dengan judul **“Hadis tentang Kasih Sayang terhadap Hewan dan Lingkungan (Studi Fiqh Al-Hadis)”** dari Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, tahun 2015.⁶⁹ Penelitian ini bertujuan untuk memahami pemahaman hadis tentang kasih sayang yang berkaitan dengan hewan dan lingkungan hidup, baik secara textual maupun kontekstual. Metode yang digunakan adalah metode maudhū’ī dengan menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dan menganalisisnya secara komprehensif. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian terhadap hadis-hadis yang membahas kasih sayang terhadap hewan. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada aplikasi nilai-nilai tersebut dalam desain sterilisasi hewan peliharaan.

⁶⁸ Oktaviona, **“Kasih Sayang Manusia terhadap Hewan Peliharaan (Studi Hadis Tematik)”**, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2024

⁶⁹ Safrudin Rusli, **“Hadis tentang Kasih Sayang terhadap Hewan dan Lingkungan (Studi Fiqh Al-Hadis)”**, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Artikel dari Ananda Prayogi et al. dengan judul **“Formulasi Makna Hadis Kasih Sayang Terhadap Hewan: Kajian Tematik”** yang diterbitkan dalam Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman, Vol. 7 No. 1, tahun 2024.⁷⁰ Penelitian ini menegaskan bahwa hadis mengenai kasih sayang terhadap hewan memiliki kuantitas yang memadai dan validitas yang terjamin, serta merumuskan enam poin komprehensif mengenai makna hadis tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan tematik. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian terhadap hadis-hadis tentang kasih sayang terhadap hewan. Perbedaannya, penelitian ini lebih menitik
8. Skripsi dari Rizki Fadilah dengan judul **“Analisis Hukum terhadap Praktik Sterilisasi Kucing Menurut Mazhab Syafi’i”** dari Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, tahun 2022.⁷¹ Penelitian ini menganalisis praktik sterilisasi kucing dalam perspektif mazhab Syafi’i, menyimpulkan bahwa berdasarkan pendapat mazhab Syafi’i, sterilisasi pada kucing merupakan hal yang tidak diperbolehkan. Namun, menurut pendapat ulama selain mazhab Syafi’i, sterilisasi kucing diperbolehkan jika terdapat manfaat yang jelas dan tidak menimbulkan mudarat. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis. Persamaannya dengan penelitian ini adalah kajian terhadap hukum sterilisasi kucing dalam perspektif Islam. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada desain sterilisasi yang diinspirasi oleh hadis tentang kasih sayang terhadap hewan.
9. Artikel dari Buya Yahya dengan judul **“Sterilisasi Kucing, Bolehkah dalam Islam?”** yang diterbitkan di Pustaka Al-Bahjah, tahun 2022.⁷² Artikel ini membahas hukum sterilisasi kucing dalam Islam,

⁷⁰ Ananda Prayogi, “*Formulasi Makna Hadis Kasih Sayang Terhadap Hewan: Kajian Tematik*”, Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman, Vol. 7 No. 1, 2024

⁷¹ Rizki Fadilah, “*Analisis Hukum terhadap Praktik Sterilisasi Kucing Menurut Mazhab Syafi’i*” (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara), 2022

⁷² Buya Yahya, “*Sterilisasi Kucing, Bolehkah dalam Islam?*”, Pustaka Al-Bahjah, 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimpulkan bahwa sterilisasi atau kebiri diperbolehkan jika langkah tersebut dipilih sebagai bentuk kasih sayang daripada membunuhnya. Namun, jika sterilisasi dilakukan dengan alasan ikut tren, iseng, untuk memperoleh uang, bertujuan menyiksa, atau marah kepada hewan tersebut, maka hukumnya haram. Metode yang digunakan adalah kajian literatur terhadap pandangan ulama mengenai sterilisasi hewan. Persamaannya dengan penelitian ini adalah pembahasan mengenai hukum sterilisasi kucing dalam Islam. Perbedaannya, penelitian ini lebih fokus pada implementasi nilai kasih sayang dalam konteks sterilisasi hewan peliharaan berdasarkan inspirasi dari hadis

10. Artikel dari Islam Digest Republika dengan judul **“Hukum Mensterilkan Hewan Menurut Empat Mazhab”** yang diterbitkan pada tahun 2021.⁷³ Artikel ini membahas pandangan empat mazhab mengenai hukum mensterilkan hewan, menyimpulkan bahwa Islam melarang menyakiti hewan dan mengajarkan kasih sayang kepada semua makhluk. Mensterilkan hewan, meskipun tidak dianjurkan, juga tidak sepenuhnya dilarang. Metode yang digunakan adalah kajian komparatif terhadap pandangan empat mazhab dalam Islam. Persamaannya dengan penelitian ini adalah fokus pada hukum sterilisasi hewan dalam perspektif Islam. Perbedaannya, penelitian ini lebih menekankan pada desain sterilisasi yang diinspirasi oleh hadis tentang kasih sayang terhadap hewan.

UIN SUSKA RIAU

⁷³ Islam Digest Republika, “Hukum Mensterilkan Hewan Menurut Empat Mazhab”, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan kepustakaan (Library research) yaitu penelitian menitik beratkan pada literatur dengan cara menganalisis muatan isi dari literatur-literatur yang terkait dengan penelitian baik dari sumber data primer maupun data sekunder.⁷⁴

Jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami kebenaran ini dilakukan dengan tahapan tahapan, diantaranya: Pertama, Melalui interpresi dimana data yang dikumpulkan bersumber dari keterangan naskah, refensi, fakta atau peristiwa sejarah yang ditangkap nilai, arti dan maksudnya melalui eksplorasi kepustakaan (Library research). Kedua, dengan koherensi interen; yaitu usaha meahami secara benarguna memperoleh hakikat untuk memperoleh semua unsurstruktual dilihat dalam satu struktur yang konsisten, sehingga merupakan internal structural dan internal relasioal. Ketiga, menggunakan deskripsi analitis; dimana seluruh hasil penelitian harus dapat dideskripsikan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan sebagai teknik pengumpulan datanya. Data data yang diambil dari penelitian kepustakaan tersebut, terutama buku buku dan refensi tentang menyayangi hewan, juga diambil data data lain yang yang berkaitan dengan dan relevan dengan objek kajian penelitian ini.

Metode adalah jalan yang dipakai untuk mendapatkan pengetahuan ilmiyah, sekaligus merupakan langkah awal yang digunakan dalam proses penelitian komprehensif, sehingga nantinya diakan dihasilkan penelitian

⁷⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset,) 1994), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang maksimal dalam penyusunan skripsi ini. Adapun untuk mendapatkan hasil yang maksimal tersebut, maka dibutuhkan langkah langkah penelitian secara ilmiah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui dan memahami kebenaran ini dilakukan dengan tahapan tahapan, diantaranya: Pertama, Melalui interpreensi dimana data yang dikumpulkan bersumber dari keterangan naskah, refrensi, fakta atau peristiwa sejarah yang ditangkap nilai, arti dan maksudnya melalui eksplorasi kepustakaan (Library research). Kedua, dengan koherensi interen; yaitu usaha meahami secara benarguna memperoleh hakikat untuk memperoleh semua unsurstruktual dilihat dalam satu struktur yang konsisten, sehingga merupakan internal structural dan internal relasioal. Ketiga, menggunakan deskripsi analitis; dimana seluruh hasil penelitian harus dapat dideskripsikan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, tema yang diangkat dapat digolongkan pada penelitian kepustakaan (Library research), dimana dalam penelitian ini diperbantukan dengan adanya sumber primer dan sumber skunder yang berkaitan dengan judul diatas. Adapun sumber sumber primer dalam penelitian ini adalah Kutubut Tis'ah atau kitab induk hadis meliputi: Shahih Bukhari, Shahih Muslim, Sunan an-Nasa'I atau As-Sunan As-Sughra, Sunan Abu Dawud, Sunan at-Tirmizi, dan Sunan Ibnu Majah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode Deskriptis analisis. Metode deskriptif analisis adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data, menyusunnya dengan sistematis dan akurat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam fakta-fakta mengenai penelitian yang sedang diteliti. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode hadis tematik (Maudhui).

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisa penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Menurut Lexy J. Moleong analisa deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun fenomena manusia.⁷⁵ Dengan metode ini diharapkan nantinya akan diperoleh pemahaman yang tepat, sistematis dan terarah terhadap data- data yang telah diteliti.

Metode deskriptif-analisis dirasa lebih tepat digunakan dalam penelitian ini karena tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data saja, namun juga usaha klasifikasi data, analisa data dan interpretasi tentang arti data yang diperoleh sehingga dapat menghasilkan gambaran yang utuh dan menyeluruh.

⁷⁵ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 17.

BAB V **PENUTUP**

A. Kesimpulan

Berlandaskan pembahasan yang telah penulis tuangkan pada bab sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Pemahaman hadis mengenai keutamaan memelihara kucing menunjukkan bahwa Islam memandang kucing sebagai hewan yang suci, tidak najis, dan layak dipelihara. Hadis-hadis Nabi SAW menggambarkan kucing sebagai makhluk yang tidak mengganggu, bahkan boleh berkeliaran di dalam rumah. Islam juga mengajarkan kasih sayang terhadap hewan, sebagaimana tergambar dalam kisah azab terhadap wanita yang menyiksa kucing dan pahala bagi seseorang yang memberi minum hewan. Keseluruhan hadis tersebut menekankan pentingnya memperlakukan hewan dengan baik, dan memelihara kucing dipandang sebagai tindakan mulia yang membawa nilai ibadah ketika dilandasi dengan niat baik dan tanggung jawab.
2. Hubungan antara pemahaman hadis tentang perlakuan baik terhadap hewan dengan praktik sterilisasi dalam pemeliharaan kucing dapat dipahami dalam kerangka *maqāṣid al-syarī‘ah* (tujuan-tujuan syariat). Meskipun praktik sterilisasi tidak disebutkan secara eksplisit dalam hadis, substansi ajaran Islam yang mendorong perlindungan, kasih sayang, dan pencegahan terhadap penderitaan hewan, sejalan dengan tindakan sterilisasi yang dilakukan secara aman dan bertujuan kemaslahatan. Dalam konteks kontemporer, sterilisasi merupakan bentuk pemeliharaan bertanggung jawab yang tidak hanya menjaga kesejahteraan hewan, tetapi juga mencegah kemudaratan sosial dan lingkungan akibat populasi kucing yang tidak terkendali. Oleh karena itu, praktik ini tidak bertentangan dengan nilai-nilai hadis, justru menjadi implementasi nyata dari etika Islam dalam memperlakukan hewan secara bijaksana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari serangkaian pembahasan yang telah disusun dari awal hingga akhir, penulis memiliki beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi evaluasi untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Kajian hadis yang berkaitan dengan perspektif tertentu hendaknya selalu dikontekstualisasikan dengan kebutuhan zaman, sehingga nilai-nilai yang terkandung di dalamnya tetap relevan dan dapat menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. Sebagai contoh, penguatan nilai-nilai empati dan pengulangan pesan dalam komunikasi dapat menjadi inspirasi dalam berbagai bidang kehidupan, seperti pendidikan, dakwah, dan komunikasi antarindividu.
2. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam beberapa aspek, baik dari segi cakupan literatur maupun analisis yang dilakukan. Oleh karena itu, penulis berharap adanya saran dan masukan yang membangun untuk perbaikan pada penelitian lanjutan. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi awal bagi eksplorasi lebih lanjut mengenai pengintegrasian prinsip-prinsip komunikasi dalam Islam dengan teori modern.
3. Nilai-nilai yang digali dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran yang bermakna kepada pembaca, khususnya mengenai pentingnya memahami hadis secara mendalam dan kontekstual. Semoga penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi penelitian-penelitian berikutnya yang menghubungkan antara ajaran Islam dengan teori-teori modern dalam berbagai disiplin ilmu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Nu'aim Al-Asbahani, *Hilyatul Auliya'*, Jilid 6
- Ahmad Sarwat, *Fikih Hewan dalam Islam*, (Bandung: Mizan, 2020)
- Aida Apriliany, *Tinjauan Hukum Islam tentang Upah Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan Grandia Pet Care Kota Bandar Lampung* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020)
- Abdul Mustaqim, *Metodologi Studi Hadis*, (Yogyakarta: LKiS, 2005), hlm. 113
- Abu Bukhari, M. I. I. (n.d.). *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*. Beirut: Dār Ibn Kathīr.
- Abu Ghuddah, *Min Adabi al-Islam*, (Beirut: Dar al-Fikr, 1991), hlm. 45
- Al-Ghazali, M. (1990). *Al-Sunnah al-Nabawiyyah Bayna Ahl al-Fiqh wa Ahl al-Hadīth*. Kairo: Dār al-Syurūq.
- Al-Mawardi, *Al-Hawi al-Kabir* (Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1994), Jilid 11, hlm. 389.
- Al-Qaradawi, Y. (1991). *Kaifa Nata ‘āmalu Ma ‘a al-Sunnah al-Nabawiyyah*. Kairo: Maktabah Wahbah.
- Al-Qaradawi, Y. (1994). *Al-Halāl wa al-Harām fī al-Islām*. Beirut: Al-Risalah Publishers.
- Al-Qaradawi, Y. (2021). Halal dan haram dalam Islam. Gema Insani.
- Al-Qur'an, *Surah Al-Baqarah* (2:177).
- Aliven Putra dan Zakiyah Zakiyah, “*Kasih Sayang terhadap Hewan dalam Perspektif Hadis*”, Jurnal Literasiologi, Vol. 12 No. 5 (2024)
- American Society for the Prevention of Cruelty to Animals (ASPCA), “*Pet Population Control*,” dalam ASPCA Animal Welfare Reports, 2020.
- Amin. (2018). Desain dan proses kreatif. PT Gramedia.
- Ananda Prayogi dkk., “*Formulasi Makna Hadis Kasih Sayang Terhadap Hewan: Kajian Tematik*”, Al-Thiqah: Jurnal Ilmu Keislaman, Vol. 7 No. 1 (2024)
- Archer, B. (1991). The structure of design activity. *Design Studies*, 12, 3–13.
- Aristoteles, *Nicomachean Ethics*, terjemahan oleh W. D. Ross, (Chicago: University of Chicago Press, 1962), Buku II, bab 6.
- Auda, J. (2008). *Maqasid al-Shariah as Philosophy of Islamic Law: A Systems Approach*. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Badudu, J. S. (2003). Kamus kata serapan asing dalam bahasa Indonesia. Kompas.
- Boise State University. (2025). The creative process: Asking questions, framing problems. Boise State Writing Project. Diakses dari <https://boisestate.edu>
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC), "Zoonotic Diseases and Domestic Pets," CDC Public Health Reports, Vol. 45, No. 1, 2023.
- CEA (Cat Fanciers' Association). (2023). Persian cat breed profile.
- Ching, F. D. K. (2018). Interior design illustrated (4th ed.). Wiley.
- Dewey, T. (2020). *Felis catus* (Domestic cat). Animal Diversity Web, University of Michigan. https://animaldiversity.org/accounts/Felis_catus/
- Doherty, T. S., et al., "Impacts of Free-ranging Domestic Cats on Wildlife," Nature Ecology & Evolution, Vol. 1, No. 3, 2021, hlm. 25.
- Drh. Dian Kusuma Wardani, *Wawancara Pribadi*, Klaten, 23 Februari 2023.
- Encyclopedia Britannica. (2022). Design. Dalam McGraw-Hill Dictionary of Architecture and Construction (4th ed.). McGraw-Hill.
- European Environment Agency (EEA), "Environmental Impact of Uncontrolled Pet Populations," EEA Report, No. 12, 2022.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) No. 12 Tahun 2014 tentang *Kesejahteraan Hewan*.
- Fatwa Majelis Ulama Indonesia, *Hukum Sterilisasi Hewan*, No. 12 Tahun 2017.
- HENUNDYA, A. A. (2018). *Perancangan Buku Ilustrasi Edukasi Tentang Sterilisasi Sebagai Upaya Pengendalian Populasi Kucing Liar* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).
- Humane Society International (HSI), "Sterilization as a Humane Approach to Animal Population Control," HSI Reports, 2021.
- Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab* (Beirut: Dar Sadir, 1993), Jilid 12, hlm. 242.
- Ibn Miskawayh, *Tahdhib al-Akhlaq*, terjemahan oleh Abdurrahman S. Rasyid (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1990), hlm. 58-60.
- Jalaluddin As-Suyuthi, *Al-Jami' al-Shaghir*, juz 2, hlm. 105.
- Jencks, C. (2021). Modern movements in architecture. Penguin Books.
- Jones, J. C. (1980). Design methods. Wiley.
- Jurnal Fiqih Kontemporer, *Analisis Hukum Islam tentang Sterilisasi Hewan*, Vol. 10, No. 1, (2022), hlm. 22-30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jurnal Kedokteran Hewan Indonesia, *Sterilisasi sebagai Solusi Pengendalian Populasi Kucing*, Vol. 15, No. 2, (2021), hlm. 45-52.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), "Sterilisasi," dalam kbbi.kemdikbud.go.id (diakses pada 15 Februari 2025).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). (2025). Desain. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Levy, J. K., & Crawford, P. C., "Humane Strategies for Controlling Feline Populations," *The Veterinary Journal*, Vol. 181, No. 5, 2019, hlm. 139.
- Lord, L. K., Wittum, T. E., & Ferketich, A. K. (2008). "The effect of spaying and neutering on the health of pet cats and dogs," *Journal of the American Veterinary Medical Association*, 233(8), hlm. 1250-1255.
- M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 205.
- M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 143.
- Majalah Tarjih Muhammadiyah, *Etika Islam dalam Perlindungan Hewan*, Edisi Mei 2021.
- Majma‘ al-Fiqh al-Islāmī. (2000). *Qarārāt wa Tawṣīyāt Majma‘ al-Fiqh al-Islāmī*. Jeddah: OKI.
- Merriam-Webster. (2025a). Inspiration. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/inspiration>
- Merriam-Webster. (2025b). Inspiration [Definition & Meaning]. <https://www.merriam-webster.com/dictionary/inspiration>
- Merriam-Webster. (2025c). Inspiration [Etymology].
- Muhammad' Aijaj Al-Khatib, *Ushulul Hadits*, hal 27.
- Muhammad Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, No. Hadis 3318, Bab "Kasih Sayang terhadap Hewan".
- Muhammad Fu'ād 'Abd al-Bāqī. (1992). *Al-Lu'lu' wa al-Marjān*. Beirut: Dār al-Fikr.
- Munawwir, A. W. (2020). Al-Munawwir: *Kamus Arab-Indonesia*. Pustaka Progressif.
- Munir, Misbahul. 2021. *Islam dan Kucing: Kajian Historis dan Hadis*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Mutmainah, S. (2020). *Desain komunikasi visual*. Andi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Naiman, L. (2025). *Stages of the creative process. Creativity at Work*. Diakses dari <https://www.creativityatwork.com>
- Neilson, J. C., "Effects of Castration on Male Cat Behavior," *Journal of Applied Animal Behavior Science*, Vol. 76, No. 3, 2021, hlm. 245.
- Oktaviona, *Kasih Sayang Manusia terhadap Hewan Peliharaan (Studi Hadis Tematik)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2024)
- Oxford Languages. (2025). *Cat*. Dalam Oxford English Dictionary Online. <https://www.oed.com>
- Pilliang, Y. A. (2008). *Teori desain kontemporer* (hlm. 384). Mizan. (Dikutip dari Reswick)
- Pusat Penelitian Kesehatan Hewan, *Dampak Populasi Kucing terhadap Lingkungan*, (Yogyakarta: UGM Press, 2022), hlm. 32.
- Qayyim Al-Jauziyah, *Kitab Ar-Rahmah fi Al-Hayawan*, Darul Hadith, 2011b3.
- Renata Auvira Suci, "Tinjauan Akad Ijarah Terhadap Praktik Jasa Sterilisasi Kucing", Skripsi, Surakarta: Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, 2023.
- Renata Auvira Suci, *Tinjauan Akad Ijarah terhadap Praktik Jasa Sterilisasi Kucing di Klinik Hewan* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2021)
- Rizal Hamdan, *Animal Street Feeding dalam Perspektif Hadis: Studi Tematik tentang Hadis Berkasih Sayang pada Binatang* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2024)
- Rizki Fadilah, *Analisis Hukum terhadap Praktik Sterilisasi Kucing Menurut Mazhab Syafi'i* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2022)
- Root Kustritz, M. V., "Reproductive Physiology and Its Impact on Behavior," *Journal of Animal Welfare Science*, Vol. 30, No. 4, 2020, hlm. 62.
- Rowan, A. N., "Overpopulation in Shelters: A Statistical Overview," *Animal Welfare Journal*, Vol. 18, No. 2, 2020, hlm. 34.
- Safrudin Rusli, *Hadis tentang Kasih Sayang terhadap Hewan dan Lingkungan (Studi Fiqh Al-Hadis)* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2015)
- Said. (2006). *Pengantar desain dasar. Grafika*.
- S., P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiaryani, D. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri pada Mata Pelajaran KKPI terhadap Kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Psikomotorik Siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176.

S., P., Verawardina, U., Arpan, M., & Sulistiyarini, D. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri pada mata pelajaran KKPI terhadap kemampuan psikomotorik siswa. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 6(2), 166-176.

Slater, M. R., "Stray Dog and Cat Populations: Implications for Public Health," *Veterinary Public Health Journal*, Vol. 14, No. 2, 2022, hlm. 78.

Ulrich, K. T., & Eppinger, S. D. (2020). *Product design and development* (6th ed.). McGraw-Hill.

VCA Animal Hospitals. (2024). Turkish Angora cats.

Wahbah Az-Zuhaili, *Al-Hadith al-Nabawi wa 'Ulumuh*, (Damaskus: Dar al-Fikr, 2001), hlm. 279.

Wahbah Az-Zuhaili, *Fiqih Islam wa Adillatuhu*, (Damaskus: Dar Al-Fikr, 1989), Jilid 5

Wallas, G. (1926). *The art of thought*. Jonathan Cape.

WHO, *Zoonotic Diseases and Public Health*, (Geneva: WHO Press, 2019)

Wiyancoko. (2020). *Fundamentals of design*. Erlangga.

World Health Organization (WHO), "Guidelines for Dog Population Management," WHO Technical Report Series, No. 931, 2005.

Yusuf Al-Qaradawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Yusuf Al-Qaradawi, *Halal dan Haram dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003)

Zuhaylī, W. (1989). *Al-Fiqh al-Islāmī wa Adillatuh* (Vol. 4). Damaskus: Dār al-Fikr.

Zuhaylī, W. (1998). *Uṣūl al-Fiqh al-Islāmī* (Vol. 2). Damaskus: Dār al-Fikr.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS

Nama	: Faris Habib
Tempat/Tgl Lahir	: Pasir Pengaraian, 10 Juni 2003
Jenis Kelamin	: Laki - Laki
Agama	: Islam
Alamat	: Pasir Pengaraian, kec. Rambah
No HP	: 081261915416
Email	: fharishabib10@gmail.com
Nama Ayah	: Syukri
Nama Ibu	: Susilawati

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. 2009-2015 : SD Negeri 024 Rambah
2. 2015-2018 : MTS Pondok pesantren Ni'matullah
3. 2018-2021 : MA Pondok pesantren Ni'matullah
4. 2021-2025 : Uin Suska Riau

UIN SUSKA RIAU